

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi setting penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin Selatan, subjek penelitiannya adalah siswa kelas III yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang pemahannya siswa tentang pecahan. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam masalah pecahan. Tindakan kelas akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang akan dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan pemberian soal cerita dengan materi pecahan
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 X (2 X 35 menit) siklus pertama, kedua dan ketiga sesuai dengan tahapan- tahapan proses belajar mengajar dikelas

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana dengan

indikator mengurutkan bilangan pecahan dan membandingkan dua pecahan

Tujuan pembelajaran :

- Mampu mengurutkan bilangan pecahan dari pecahan terkecil
- Mampu mengurutkan bilangan pecahan dari pecahan yang terbesar

b) Membuat lembar kerja siswa (LKS) sekaligus alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru Memberi Salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dengan tanya jawab

b. Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Memberikan materi tentang mengurutkan pecahan.

- (2) Menyampaikan materi dengan beberapa bentuk soal cerita
- (3) Membagikan lembar tugas siswa yang berisi tentang soal cerita
- (4) Memantau siswa dalam mengerjakan tugas
- (5) Memberikan kesempatan perorangan untuk mempersentasikan (menyelesaikan) tugas didepan kelas secara bergantian
- (6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

c. Kegiatan Akhir

- (1) Memberikan penghargaan dan penguatan atas hasil kerja siswa
- (2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengajaran
- (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau oservasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan contoh- contoh	√	
8.	Membagi lembar kerja siswa	√	
9.	Mengusai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
21.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
22.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa		√
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√	
25.	Penutup	√	
Jumlah		22	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100\% \\ = 88,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang- kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya

Walaupun demikian data observasi yang ada pada Tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas secara baik

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Obserbvasi Aktivitas Siswa Dalam Kbm Pertemuan Pertama (siklus I)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/ mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor	26				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{26}{35} \times 100\% = 74,28\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapt disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek- aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 3 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase %
1.	10	3	30	27,28
2.	9	-	-	
3.	8	2	16	18,18
4.	7	-	-	
5.	6	1	6	09,09
6.	5	1	5	09,09
7.	4	4	16	36,36
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
11.	0	-	-	
Jumlah		11	73	100 %
Rata- rata			6,63	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil test formatif siswa adalah 6,63. hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 7,00 oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua

b. Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana dengan indikator mengurutkan bilangan dan membandingkan dua pecahan

Tujuan pembelajaran :

- Mampu mengurutkan bilangan pecahan dari pecahan terkecil
 - Mampu mengurutkan bilangan pecahan dari pecahan yang terbesar
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sekaligus alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru Memberi Salam
- 2) Presensi siswa
- 3) Pengumpulan PR

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - 6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
- 1) Memberikan materi tentang mengurutkan pecahan
 - 2) Menyampaikan materi dengan beberapa bentuk soal cerita
 - 3) Membagikan lembar tugas siswa yang berisi tentang soal cerita
 - 4) Memantau siswa dalam mengerjakan tugas
 - 5) Memberikan kesempatan perorangan untuk mempersentasikan (menyelesaikan) tugas didepan kelas secara bergantian
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Memberikan penghargaan dan penguatan atas hasil kerja siswa
 - 2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengajaran
 - 3) Guru menutup pelajaran
- 3) Hasil Tindakan Kelas
- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau oservasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan contoh- contoh	√	
8.	Membagi lembar kerja siswa	√	
9.	Mengusai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembejaran secara runtut	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
21.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
22.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√	
25.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		23	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100\% = 92,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sama seperti pada pertemuan pertama. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus I)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/ mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√
7.	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	30				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{30}{35} \times 100\% = 85,71\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan pemberian soal cerita sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam mengajukan pertanyaan kepada guru tentang kesulitan dalam menyelesaikan soal- soal yang diberikan

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 3 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase %
1.	10	3	30	27,28
2.	9	-	-	
3.	8	1	8	9,10
4.	7	-	-	
5.	6	4	24	36,36
6.	5	-	-	-
7.	4	3	12	27,27
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
11.	0	-	-	
Jumlah		11	74	100 %
Rata- rata			6,72	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata- rata nilai hasil test formatif siswa adalah 6, 72. hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata- rata 7. 00 oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua

4) Refleksi dan Perencanaan ulang (Relceting and Replaning)
tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dinyatakan cukup efektif

4.2 aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita belum cukup mendukung dan aktif. Hal ini karena dapat dilihat pada :

- a. Sebagian siswa masih malu dan takut menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru perihal soal- soal cerita yang belum mengerti
- b. Masih ada siswa yang belum berani kedepan kelas untuk berfartisipasi menyelesaikan soal cerita tersebut

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada

siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
2. lebih intensif lagi membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
3. memberi penghargaan (reward)

2. Tindakan Kelas Siklus II

seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan pelaksanaan, observasi dan refleksi

a) Pertemuan pertama (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana dengan indikator mengurutkan bilangan pecahan dan membandingkan dua pecahan

Tujuan pembelajaran :

- Mampu membandingkan dua buah bilangan yang penyebutnya sama

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sekaligus alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru Memberi Salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab
 - b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1) Memberikan materi tentang mengurutkan dan membandingkan pecahan
 - (2) Menyampaikan materi dengan beberapa bentuk soal cerita
 - (3) Membagikan lembar tugas siswa yang berisi tentang soal cerita
 - (4) Memantau siswa dalam mengerjakan tugas

(5) Memberikan kesempatan perorangan untuk mempersentasikan (menyelesaikan) tugas didepan kelas secara bergantian

(6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

a) Memberikan penghargaan dan penguatan atas hasil kerja siswa

b) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengajaran

c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau oservasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan contoh- contoh	√	
8.	Membagi lembar kerja siswa	√	
9.	Mengusai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
21.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
22.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√	
25.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100\% \\ = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih sama seperti pada siklus I, tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 8 : Obserbvasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/ mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√
7.	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	30				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{30}{35} \times 100\% = 85,71\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih sama dengan siklus pertama. Hal ini karena maasih ada sebagian siswa yang masih kurang memahami tentang pecahan dalam bentuk soal cerita ini, tetapi mereka masih takut dan malu- malu bertanya

tentang kesulitannya kepada guru, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase %
1.	10	3	30	27,28
2.	9	-	-	
3.	8	3	24	27,27
4.	7	-	-	
5.	6	2	12	18,18
6.	5	-	-	-
7.	4	3	12	27,27
8.	3	-	-	
9.	2	1	2	9,10
10.	1	-	-	
11.	0	-	-	
Jumlah			76	100 %
Rata- rata			6,90	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata- rata nilai hasil test formatif siswa adalah 6,90. hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata- rata 7.00

b) Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana dengan indikator : mengurutkan bilangan pecahan dan membandingkan dua pecahan

Tujuan pembelajaran :

- Mampu membandingkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya sama
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sekaligus alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru Memberi Salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab

b) Kegiatan Inti (50 menit)

1) Memberikan materi membandingkan dua bilangan pecahan yang penyebutnya sama.

2) Menyampaikan materi dengan beberapa bentuk soal cerita

3) Membagikan lembar tugas siswa yang berisi tentang soal cerita

4) Memantau siswa dalam mengerjakan tugas

5) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempersentasikan (menyelesaikan) tugasnya di depan kelas

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Memberikan penghargaan dan penguatan atas hasil kerja siswa

(2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan

(3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau oservasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus II)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan contoh- contoh	√	
8.	Membagi lembar kerja siswa	√	
9.	Mengusai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembejaran secara runtut	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
21.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
22.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√	
25.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sama seperti pada pertemuan pertama siklus kedua ini. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 11 : Obserbvasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/ mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√
7.	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{nilai} \frac{\text{totalskor}}{35} \times 100\% = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,42\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama pada siklus II. Hal ini karena pembelajaran dengan pemberian soal cerita ini semakin dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 12 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase %
1.	10	3	30	27,28
2.	9	-	-	
3.	8	2	16	18,18
4.	7	-	-	
5.	6	2	16	18,18
6.	5	2	10	18,18
7.	4	2	8	18,18
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
11.	0	-	-	
Jumlah		11	76	100 %
Rata-rata			6,90	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa sama seperti pada pertemuan pertama siklus II ini 6,90. hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum

matematika yaitu rata- rata 7. 00 oleh karena itu rata- rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ketiga

d) Refleksi tindakan kelas siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal- hal sebagai berikut :

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dinyatakan cukup efektif

4.2 aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita belum cukup mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada :

- a. Sebagian siswa masih malu mengajukan pertanyaan kepada guru perihal soal- soal cerita yang belum mengerti
- b. Masih ada siswa yang belum berani kedepan kelas untuk berfartisipasi menyelesaikan soal cerita tersebut
- c. Nilai tes sisw pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II masih sama yaitu 6, 90

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada

siklus kedua, maka pada siklus ketiga ini dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
2. lebih intensif lagi membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
3. memberi penghargaan (reward)

3 Tindakan Kelas Siklus III

Seperti pada siklus pertama dan kedua ini terdiri dari perencanaan pelaksanaan, observasi dan refleksi

a. Pertemuan pertama (2 X 35 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar membandingkan pecahan sederhana dengan Indikator : Mengurutkan bilangan pecahan dan membandingkan dua pecahan

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :

- Mampu membandingkan pecahan dengan menggunakan tanda $>$ dan $<$

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sekaligus alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a. Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru Memberi Salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Pengumpulan PR
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab
 - b. Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1) Memberikan materi tentang membandingkan pecahan dengan menggunakan tanda $>$ dan $<$
 - (2) Menyampaikan materi dengan beberapa bentuk soal cerita
 - (3) Membagikan lembar tugas siswa yang berisi tentang soal cerita
 - (4) Memantau siswa dalam mengerjakan tugas

- (5) Memberikan kesempatan perorangan untuk mempersentasikan (menyelesaikan) tugas didepan kelas secara bergantian
 - (6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Memberikan penghargaan dan penguatan atas hasil kerja siswa
 - (2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengajaran
 - (3) Guru menutup pelajaran
3. Hasil Tindakan Kelas
- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau oservasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus III)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan contoh- contoh	√	
8.	Membagi lembar kerja siswa	√	
9.	Mengusai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
21.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
22.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√	
25.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{24}{25} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih sama seperti pada siklus II, tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai

b) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 14 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus III)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/ mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√
7.	Menyimpulkan hasil					√
Total Skor		33				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{33}{35} \times 100\% = 94,28\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pada siklus sebelumnya hal ini karena pembelajaran dengan pemberian soal cerita ini semakin di pahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel berikut ini

Tabel 15 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus III)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase %
1.	10	4	40	36,36
2.	9	-	-	
3.	8	2	16	18,18
4.	7	-	-	
5.	6	4	24	36,36
6.	5	-	-	-
7.	4	1	4	9,10
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	
11.	0	-	-	
Jumlah			84	100 %
Rata- rata			7,63	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata- rata nilai hasil test formatif siswa adalah 7,63. hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata- rata 7. 00

b. Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mampu membandingkan pecahan dengan menggunakan tanda $>$ dan $<$
- b) Membuat lembar kerja siswa (LKS) sekaligus alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru Memberi Salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Pengumpulan PR
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab

b. Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Memberikan materi tentang memberikan materi tentang membandingkan pecahan dengan menggunakan tanda $>$ dan $<$

(2) Menyampaikan materi dengan beberapa bentuk soal cerita

(3) Membagikan lembar tugas siswa yang berisi tentang soal cerita

(4) Memantau siswa dalam mengerjakan tugas

(5) Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempersentasikan (menyelesaikan) tugasnya di depan kelas

(6) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Memberikan penghargaan dan penguatan atas hasil kerja siswa

(2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan

(3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau oservasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus III)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIMINATI	YA	TIDAK
I	Pra Pelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan contoh- contoh	√	
8.	Membagi lembar kerja siswa	√	
9.	Mengusai kelas	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15.	Menggunakan media	√	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
21.	Melakukan penilaian (test) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
22.	Menyampaikan hasil penilaian (test) kepada siswa	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√	
25.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai

2. Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita dapat dilihat pada

Tabel berikut ini :

Tabel 17 : Obserbvasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus III)

No.	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/ mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran					√
7.	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{34}{35} \times 100\% = 97,14\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama pada siklus III.

Hal ini karena pembelajaran dengan pemberian soal cerita ini semakin dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada saat mengajukan pertanyaan kepada guru, masih ada siswa yang belum paham enggan dan malu bertanya pada saat guru menjelaskan atau pada saat ia menyelesaikan lembar kerja siswanya

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus III (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 18 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus III)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase %
1.	10	5	50	45,45
2.	9	-	-	
3.	8	4	32	36,36
4.	7	-	-	
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
11.	0	-	-	
Jumlah		18	94	100 %
Rata- rata			8,54	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (45, 45%) nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (36,36) dan nilai 6 diperoleh 2 orang (18,19%). Rata- rata nilai hasil test formatif siswa adalah 8, 54. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata- rata 7. 00 sudah terpenuhi

4. Refleksi tindakan kelas siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal- hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan soal cerita sangat efektif sehingga pembelajaran dapat tercapai

4.2 aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pemberian soal cerita membantu siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada :

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata- ratanilai 7, 63 dan pertemuan kedua rata- rata nilai 8, 54
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan soal cerita dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika rata- rata nilai 7. 00

C. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan soal cerita pada Tabel berikut ini :

Tabel 19 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Dengan Soal Cerita :

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran dengan soal cerita dapat menumbuhkan motivasi saya untuk belajar matematika	3	27,2	8	72,7				
2.	Dengan soal cerita dapat memudahkan saya untuk memahami soal- soal tentang pecahan	5	45,4	6	54,5				
3.	Pembelajaran dengan soal cerita membuat pelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan	5	45,4	6	36,3				
4.	Pembelajaran dengan soal cerita, sebaliknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dengan mata pelajaran matematika	7	63,6	4	36,3				
5.	Melalui pemberian soal cerita guru lebih bersifat membimbing dalam belajar	4	36,3	7	63,6				

Berdasarkan data kuesioner diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan pemberian soal cerita dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar matematika, yang sangat setuju 3 orang (27, 27%) dan yang setuju 8 orang (72, 72%)
2. Memudahkan memahami soal pecahan, sangat setuju 5 orang (45, 45%) dan yang setuju 6 orang (54, 54%)
3. Membuat pelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan yang sangat setuju 5 orang (45, 45%) dan yang setuju 6 orang (54, 54%)
4. Pembelajaran dengan soal cerita sebaliknya digunakan pada materi lain dalam pembelajaran matematika, yang sangat setuju 7 orang (63, 63%) dan yang setuju 4 orang (36, 36%)
5. Guru lebih bersifat membimbing, yang sangat setuju 4 orang (36, 36%) dan yang setuju 7 orang (63, 63%)

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan 6 X (2 X 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat

dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pemberian soal cerita dalam pembelajaran pecahan, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan pemberian soal cerita di kelas III MI Darul Ulum Pekauman sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 88,00 %. Pertemuan kedua 92,00 % (rata-rata 96,00%) dan siklus III pertemuan pertama 96,00 % pertemuan kedua 100 % (rata-rata 98 %). Rata-rata keseluruhan 94,7 %
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 74,28 % dan pertemuan kedua 85,71 % (rata-rata 79,9 %). Siklus II pertemuan pertama 85,71 % dan pertemuan kedua 91,42 % (rata-rata 88,6 %). Siklus III pertemuan pertama 94,28 % dan pertemuan kedua 97,14 % (rata-rata 95,7%). Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih meningkatkan daya pikir dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dapat belajar dari pengalamannya sehari-hari

3) Tindakan kelas dengan menggunakan soal cerita meningkatkan pemahaman siswa tentang pecahan di kelas III MI Darul Ulum Pekauman Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan Siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti. Ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata – rata pada pertemuan pertama yaitu 6, 63 dan pertemuan kedua 6, 72 (rata-rata siklus I 6, 67) dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 6, 90 dan pada pertemuan kedua masih 6, 90 (rata-rata nilai siklus II 6, 9) ini masih dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat lagi pada siklus III pertemuan pertama 7, 63 dan pada pertemuan kedua 8, 54 (rata-rata nilai siklus III 8, 08) diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II dan siklus III

Efektifitas penggunaan soal cerita dimungkinkan karena didalam soal cerita memuat cerita- cerita tentang kehidupan mereka sehari- hari sehingga membuat siswa semakin antusias dalam pembelajaran

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor tertinggi, penghargaan juga diberikan kepada siswa yang jawabannya benar pada saat mempersentasikan didepan kelas

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan soal cerita pada umumnya siswa setuju yaitu yang menjawab sangat setuju 43, 58 %, setuju 56, 32 % kurang setuju 0 % dan tidak setuju 0 %

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti pembelajaran dengan soal cerita dapat dijadikan salah satu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami pelajaran khususnya materi pecahan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa